AL-ILMIYA: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
AJPI
E-ISNN: 0000-0000

Desain Aplikasi Hadis Tematik Berbasis Android Pada Program Al-Kayyis APPS

Muh Kahfi Al-As'ad[1*]
[1] UIN Alauddin Makassar
kahfialasad160@gmail.com [1*]

ARTICLE INFO

Article history:
Received 1 Oktober 2026
Revised 15 Oktober 2026
Accepted 25 Oktober 2026
Available online 16 November 2026

Kata Kunci:
Hadis Tematik, Android, Kotlin, Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Al-Kayyis Apps.

Keywords:
Thematic Hadith, Android, Kotlin, Ṣaḥīḥ al-Bukhārī, Al-Kayyis Apps.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2025 by Author. Published Universitas Garut.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan peluang baru dalam penyebaran dan pembelajaran ajaran Islam, termasuk dalam bidang hadis. Namun, ketersediaan aplikasi hadis yang menyajikan hadis secara tematik dan relevan dengan isu-isu kontemporer masih relatif terbatas. Selain itu, masyarakat sering mengalami kesulitan dalam menemukan hadis yang sesuai dengan tema tertentu secara cepat dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi Al-Kayyis Apps, yaitu aplikasi hadis tematik berbasis Android yang menyajikan 100 hadis sahih dari Kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī yang dikelompokkan ke dalam sepuluh tema, yaitu Ekoteologi dan Pelestarian Lingkungan, Etika Digital dan Manajemen Informasi, Kesehatan Mental dan Resiliensi Jiwa, Kepemimpinan, Politik, dan Akuntabilitas Publik, Etika Bisnis dan Kemandirian Finansial, Kesetaraan Gender dan Perlindungan Perempuan, Inklusi Sosial dan Penghormatan Hak Asasi Manusia, Literasi, Sains, dan Budaya Belajar, Integritas Diri dan Anti-Korupsi, serta Filantropi Modern dan Solidaritas Kemanusiaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan tahapan analisis kebutuhan sistem, perancangan solusi, implementasi sistem, dan pengujian sistem. Aplikasi dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman Kotlin pada Android Studio dan dirancang agar dapat digunakan secara offline. Informasi yang disajikan pada aplikasi meliputi teks Arab hadis, terjemahan, syarah, dan fawaid. Selain itu, aplikasi dilengkapi dengan fitur pencarian hadis berdasarkan judul, bookmark untuk menyimpan hadis, serta fitur berbagi hadis kepada pengguna lain. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Al-Kayyis Apps berhasil dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan seluruh fitur yang tersedia dapat berfungsi dengan baik berdasarkan hasil pengujian Black Box Testing. Aplikasi ini mampu menyajikan hadis-hadis sahih secara terstruktur berdasarkan tema tertentu sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses, mempelajari, dan memahami kandungan hadis. Dengan demikian, Al-Kayyis Apps dapat digunakan sebagai media pembelajaran hadis tematik berbasis Android yang praktis, sistematis, dan mudah diakses oleh masyarakat

ABSTRACT

Advancements in information technology have created new opportunities for the dissemination and study of Islamic teachings, including the field of hadith. However, there remains a limited number of hadith applications that present hadith thematically and in a manner relevant to contemporary issues. Furthermore, users often struggle to locate hadith pertaining to specific themes quickly and systematically. This research aims to design and develop Al-Kayyis Apps, an Android-based thematic hadith application. It features 100 sahih (authentic) hadith from Sahih al-Bukhari, categorized into ten themes: Eco-theology and Environmental Conservation; Digital Ethics and Information Management; Mental Health and Psychological Resilience; Leadership, Politics, and Public Accountability; Business Ethics and Financial Independence; Gender Equality and the Protection of Women; Social Inclusion and Respect for Human Rights; Literacy, Science, and a Culture of Learning; Personal Integrity and Anti-Corruption; and Modern Philanthropy and Humanitarian Solidarity. The study employs a Research and Development (R&D) methodology, encompassing system requirements analysis, solution design, system implementation, and system testing. The application was developed using the Kotlin programming language within Android Studio and is designed for offline use. The content provided includes the original Arabic text of the hadith, translations, syarah (explanations/commentary), and fawaid (key lessons or insights). Additionally, the application includes features for searching hadith by title, bookmarking hadith for later

reference, and sharing hadith with other users. System testing was conducted using the Black Box Testing method to ensure that all application functions operate in accordance with the established requirements. The results indicate that Al-Kayyis Apps has been successfully developed to meet user needs, with all features functioning correctly as confirmed by the Black Box Testing results. This application presents authentic (sahih) hadith in a structured manner, organized by specific themes, making it easier for users to access, study, and understand their content. Consequently, Al-Kayyis Apps serves as a practical, systematic, and accessible Android-based tool for learning thematic hadith.

PENDAHULUAN

Agama Islam saat ini menempati posisi sebagai agama terbesar kedua di dunia, dengan landasan utama berupa sumber hukum yang otoritatif, di mana Al-Qur'an bersifat *qath'i al-wurud* (memiliki kepastian redaksi) dan hadis umumnya bersifat *zhanni al-wurud* yang berfungsi sebagai penjelas (*bayan tasyri'*) terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang bersifat umum (*mujmal*).[1] Urgensi mentransmisikan serta memahami hadis secara tepat didasarkan pada sabda Rasulullah saw. untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat manusia sebagaimana sabdanya:

بَلِّغُوا عَنِّى وَلَوْ آيَةً

Artinya:

"*Sampaikanlah dariku walau satu ayat*" (HR. al-Bukhari).[2]

Dalam tradisi keilmuan klasik, proses transmisi ini bertumpu pada kekuatan hafalan (*tahfidz*) sebagai metode paling efektif dalam mendalami sekaligus mengamalkan ajaran Islam. Ulama terdahulu seperti al-A'masy (w. 148 H), sebagaimana dikutip dalam kitab *al-Jami' li Akhlaq ar-Rawi wa Adab as-Sami'* karya al-Khatib al-Baghdadi (w. 463 H), menegaskan bahwa mengumpulkan ilmu tanpa menghafalnya ibarat seseorang yang mengambil makanan sedikit demi sedikit namun justru membuangnya kembali.[3] Oleh karena itu, menghafal menjadi prasyarat krusial dalam mempelajari, memahami, dan menguasai ilmu hadis secara mendalam.

Namun, dalam realitas pendidikan Islam modern, terdapat kesenjangan yang mencolok antara tradisi menghafal Al-Qur'an dan menghafal hadis. Kecenderungan masyarakat dan peserta didik untuk menghafal hadis jauh lebih rendah dibandingkan dengan menghafal Al-Qur'an. Secara objektif, lembaga pendidikan Islam formal maupun nonformal sangat masif mendirikan program dan pusat *Tahfidz* Al-Qur'an, sedangkan program khusus *Tahfidz* hadis masih sangat marginal dan jarang diminati. Perbedaan orientasi ini dipengaruhi oleh dikotomi motivasi yang timpang antara keduanya. Penghafal Al-Qur'an umumnya didorong oleh motivasi teologis populer yang kuat, janji pahala spiritual yang tersosialisasi secara masif, serta prestise sosial yang tinggi di tengah masyarakat sebagai seorang *hafiz*. Sebaliknya, motivasi untuk menghafal hadis cenderung lebih rendah karena orientasinya yang sering kali dipandang sebatas pemenuhan tugas kurikulum, beban hafalan tambahan, atau kewajiban akademik formal semata, tanpa pemahaman mendalam akan nilai spiritualitasnya.

Rendahnya minat menghafal hadis tersebut dipicu oleh beberapa faktor penyebab yang kompleks dan sistemis. Pertama, adanya kompleksitas struktur hadis yang tidak hanya mencakup redaksi teks (*matan*), melainkan juga rangkaian periwayat (*sanad*) yang panjang, rumit, serta memiliki kemiripan nama perawi yang tinggi sehingga sulit diingat. Karakteristik ini membuat praktisi penghafal hadis saat ini cenderung mengambil jalan praktis dengan hanya

---

[1] Septi Aji Fitra Jaya, 'Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam', *Jurnal Indo-Islamika*, 9.2 (2020), 204–16.

[2] Abu 'Abdillah Muhammad bin Isma'il al-Bukhari al-Ja'fi, *Shahih Al-Bukhari*, 5th edn (Dimsyq: Dar Ibnu Katsir, 1993), Juz 3, h. 1275.

[3] Cece Abdulwaly, *Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama* (Yogyakarta: Laksana, 2019), h. 19-20.

menghafal matan dan terjemahannya saja. Padahal, suatu hadis baru dapat dijadikan sebagai landasan hukum (*hujjah*) yang valid apabila telah melalui proses verifikasi kualitas yang tidak hanya berkaitan dengan keabsahan matan, melainkan sangat bergantung pada keutuhan dan keabsahan sanadnya. Kedua, metode pembelajaran studi hadis di lembaga pendidikan umumnya masih konvensional, pasif, dan monoton. Ketiga, terdapat keterbatasan media pembelajaran interaktif yang mampu menyederhanakan kompleksitas ilmu hadis. Keempat, orientasi pendidikan Islam modern lebih menitikberatkan pada aspek kognitif praktis daripada penguasaan metodologis sumber hukum secara utuh. Minimnya minat menghafal hadis ini berdampak serius pada kedangkalan pemahaman keislaman umat, di mana masyarakat rentan terjebak dalam kesalahpahaman teks keagamaan akibat ketidakmampuan memverifikasi validitas hadis.

Guna mengatasi problem tersebut, integrasi antara tradisi keilmuan Islam klasik (*turats*) dan teknologi pendidikan digital abad ke-21 menjadi sebuah kebutuhan mendesak. Revolusi Industri 4.0 mendorong transformasi paradigma pembelajaran dari model konvensional menuju model yang adaptif, fleksibel, dan berbasis teknologi. Di Indonesia, Statcounter Global Stats mencatat bahwa pangsa pasar sistem operasi Android mencapai lebih dari 91 persen dari total pengguna perangkat *mobile*, menjadikan platform ini sebagai ekosistem paling strategis bagi pengembangan aplikasi pembelajaran keagamaan.[4] Namun, potret nyata di lapangan menunjukkan adanya *research gap*, di mana mayoritas aplikasi pendidikan Islam yang tersedia saat ini masih berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an, doa harian, dan fikih praktis. Aspek penghafalan hadis secara spesifik, sistematis, dan interaktif masih relatif minim mendapat perhatian di pasar digital, sehingga pengembangan aplikasi khusus hadis memiliki posisi yang sangat strategis.

Pemanfaatan platform Android sebagai media pembelajaran hadis memiliki relevansi yang sangat tinggi dalam konteks kehidupan masyarakat Muslim Indonesia yang semakin digital. Keunggulan utama platform Android terletak pada aksesibilitasnya yang luas, kemudahan pengembangan melalui ekosistem yang terbuka, serta kemampuannya untuk menyajikan konten yang kaya dan interaktif dalam genggaman pengguna. Langkah adaptif ini selaras dengan prinsip dakwah *bil-hikmah* yang diajarkan dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl/16:125.

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

Terjemahnya:

> Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.[5]

Sebagai respons konkret terhadap celah penelitian tersebut, penelitian ini mengembangkan sebuah aplikasi Android bertajuk "Al-Kayyis Apps". Nama Al-Kayyis yang berasal dari bahasa Arab bermakna "cerdas" atau "bijaksana" merepresentasikan visi aplikasi untuk melahirkan individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan hadis yang luas, melainkan juga kritis dan kontekstual dalam memahami relevansi hadis bagi kehidupan modern. Kebaruan (*novelty*) dari

---

[4] Statcounter Global Stats, 'Mobile Operating System Market Share Indonesia', 2025 <https://gs.statcounter.com/os-market-share/mobile/indonesia>. Diakses pada 10 April 2026.

[5] Kementerian Agama Republik Indonesia, 'Qur'an Kemenag', *LPMQ*, 2022 <https://quran.kemenag.go.id/>. Diakses pada 10 April 2026.

Al-Kayyis Apps ini terletak pada penyajian 100 hadis sahih dari Kitab Shahih al-Bukhari yang diorganisasikan ke dalam sepuluh tema kontemporer

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan pendekatan saintifik untuk mengembangkan produk berupa Al-Kayyis Apps, yaitu aplikasi hadis tematik berbasis Android. Penelitian dilaksanakan di Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Alauddin Makassar, dengan mahasiswa sebagai subjek penelitian sekaligus pengguna utama aplikasi. Sumber data diperoleh melalui studi kepustakaan (library research) yang mencakup kitab-kitab hadis, buku, jurnal ilmiah, literatur terkait teknologi Android, serta sumber informasi daring[6].

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan studi literatur. Observasi bertujuan mengidentifikasi kondisi pembelajaran, proses penghafalan hadis, penggunaan media pembelajaran, serta kendala yang dihadapi mahasiswa. Sementara itu, studi literatur digunakan untuk membangun landasan teoretis dan mengidentifikasi penelitian terdahulu yang relevan. Data yang terkumpul diolah melalui reduksi dan pengodean data, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif melalui proses seleksi, klasifikasi, dan dokumentasi data sesuai fokus penelitian.

Pengembangan aplikasi menggunakan metode Waterfall yang meliputi lima tahapan, yaitu analisis kebutuhan (requirement analysis), perancangan sistem (system design), implementasi (implementation), pengujian sistem (system testing), serta pemeliharaan (maintenance). Pengujian dilakukan melalui metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi aplikasi berjalan sesuai spesifikasi, serta User Acceptance Testing (UAT) melalui kuesioner berskala Likert yang melibatkan mahasiswa sebagai pengguna akhir. Evaluasi mencakup aspek kemudahan penggunaan, kelengkapan dan keakuratan hadis, kualitas audio, fitur rekaman suara, kualitas kuis, serta kepuasan pengguna terhadap aplikasi Al-Kayyis Apps..

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Analisis Kebutuhan Sistem*

Analisis kebutuhan sistem merupakan tahap awal dalam proses pengembangan aplikasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna serta menentukan fungsi-fungsi yang harus tersedia pada sistem yang akan dibangun. Analisis ini dilakukan agar aplikasi yang dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan dapat beroperasi sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, sistem yang dikembangkan berupa aplikasi hadis tematik berbasis Android yang menyajikan 100 hadis sahih dari Kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī yang dikelompokkan ke dalam sepuluh tema kontemporer. Aplikasi ini dirancang sebagai media pembelajaran hadis yang memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi hadis secara mudah, cepat, dan sistematis melalui perangkat *mobile*.

1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan fungsi atau layanan yang harus disediakan oleh sistem agar dapat digunakan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, aplikasi Al-Kayyis Apps memiliki beberapa fungsi utama yang dapat digunakan oleh pengguna sebagai berikut.

---

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 407

Tabel 1 Kebutuhan Fungsional

No.	Kebutuhan Fungsional	Deskripsi
1	Menampilkan daftar tema hadis	Sistem dapat menampilkan sepuluh tema hadis yang tersedia pada aplikasi.
2	Menampilkan daftar hadis berdasarkan tema	Sistem dapat menampilkan sepuluh hadis yang termasuk dalam tema yang dipilih pengguna.
3	Menampilkan detail hadis	Sistem dapat menampilkan informasi lengkap hadis yang terdiri atas teks Arab, terjemahan, syarah, dan kandungan hadis.
4	Fitur pencarian hadis	Sistem dapat melakukan pencarian hadis berdasarkan kata kunci tertentu.
5	Menyimpan hadis ke favorit	Sistem dapat menyimpan hadis yang dipilih pengguna ke dalam daftar favorit.
6	Menampilkan daftar favorit	Sistem dapat menampilkan seluruh hadis yang telah disimpan pengguna pada menu favorit.
7	Berbagi hadis	Sistem dapat membagikan informasi hadis melalui aplikasi lain yang tersedia pada perangkat pengguna.
8	Navigasi antarmuka	Sistem dapat memindahkan pengguna dari satu halaman ke halaman lainnya dengan baik.

Berdasarkan kebutuhan fungsional tersebut, aplikasi Al-Kayyis Apps dirancang untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mengakses dan mempelajari hadis berdasarkan tema-tema tertentu. Seluruh fungsi yang tersedia diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran hadis secara digital dan meningkatkan kemudahan pengguna dalam memperoleh informasi hadis yang relevan dengan kebutuhan mereka.

2. Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan nonfungsional merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan karakteristik dan kualitas sistem yang harus dipenuhi agar aplikasi dapat berjalan secara optimal. Kebutuhan ini meliputi perangkat keras, perangkat lunak, serta aspek kinerja sistem yang mendukung pengoperasian aplikasi.

1. Kebutuhan Perangkat Keras (Hardware)

   Perangkat keras yang digunakan untuk proses pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

   a. Laptop: Intel Core i7, RAM 16 GB, SSD 512 GB
   b. Smartphone Android: Digunakan untuk pengujian dan implementasi aplikasi

2. Kebutuhan Perangkat Lunak (Software)

   Perangkat lunak yang digunakan dalam proses pengembangan aplikasi meliputi:

   a. Windows 11: Sistem operasi pengembangan
   b. Android Studio: IDE pengembangan aplikasi Android
   c. Kotlin: Bahasa pemrograman aplikasi
   d. Firebase: Backend dan penyimpanan data hadis
   e. Figma: Perancangan antarmuka pengguna

3. Kebutuhan Kinerja Sistem

Agar dapat digunakan dengan baik, sistem yang dikembangkan harus memenuhi beberapa kebutuhan kinerja sebagai berikut:

1. Sistem mampu menampilkan data hadis dengan cepat dan akurat.
2. Sistem mampu menampilkan teks Arab, terjemahan, syarah, dan kandungan hadis secara lengkap.

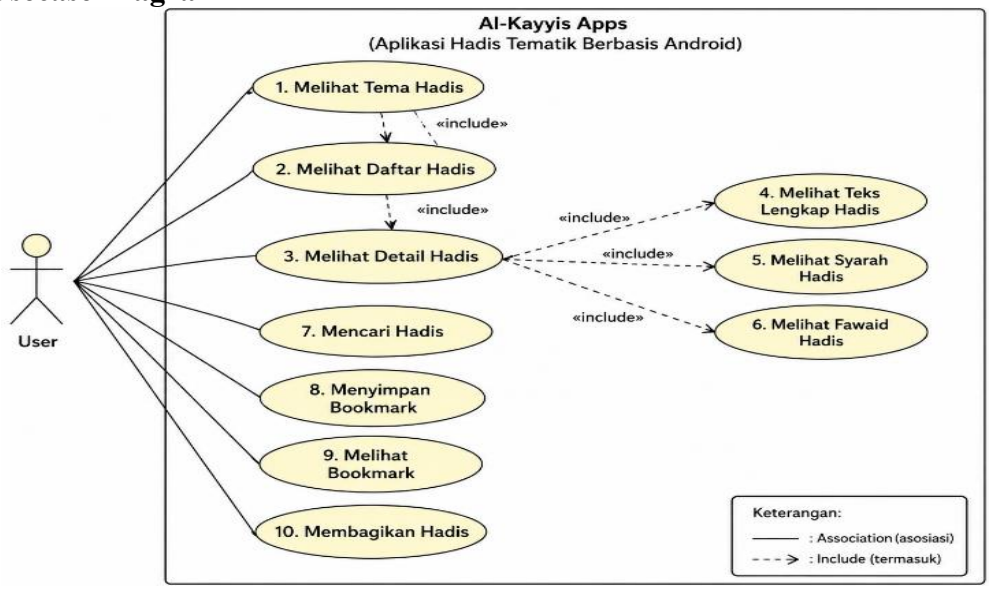
3. Sistem mampu melakukan pencarian hadis berdasarkan kata kunci yang dimasukkan pengguna.
4. Sistem mampu menyimpan dan menampilkan daftar hadis favorit.
5. Sistem mampu membagikan informasi hadis ke aplikasi lain yang tersedia pada perangkat pengguna.
6. Sistem memiliki navigasi yang mudah digunakan dan responsif pada perangkat Android.

B. *Perancangan Solusi*

1. Pemodelan Sistem

Pemodelan sistem dalam penelitian ini menggunakan rumpun diagram UML untuk mendokumentasikan, menspesifikasikan, dan membangun artefak dari sistem perangkat lunak yang dibuat. Pemodelan ini terdiri atas Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram.

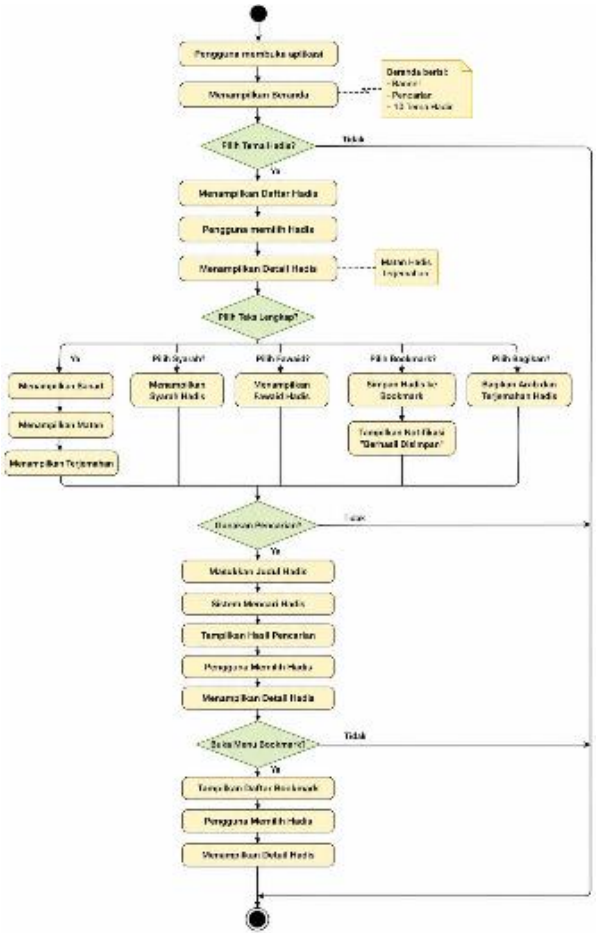
a. Usecase Diagram



Gambar 1 Use Case Diagram

Use Case Diagram pada aplikasi Al-Kayyis Apps menggambarkan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem dalam mengakses berbagai fitur yang tersedia pada aplikasi hadis tematik berbasis Android. Pada diagram ini, pengguna berperan sebagai aktor utama yang dapat melakukan beberapa aktivitas, yaitu melihat daftar tema hadis, melihat daftar hadis berdasarkan tema yang dipilih, membaca detail hadis, mengakses teks lengkap hadis, membaca syarah hadis, melakukan pencarian hadis berdasarkan judul, menyimpan hadis ke dalam *bookmark*, melihat daftar *bookmark* yang telah disimpan, serta membagikan hadis kepada pengguna lain.

b. Activity Diagram



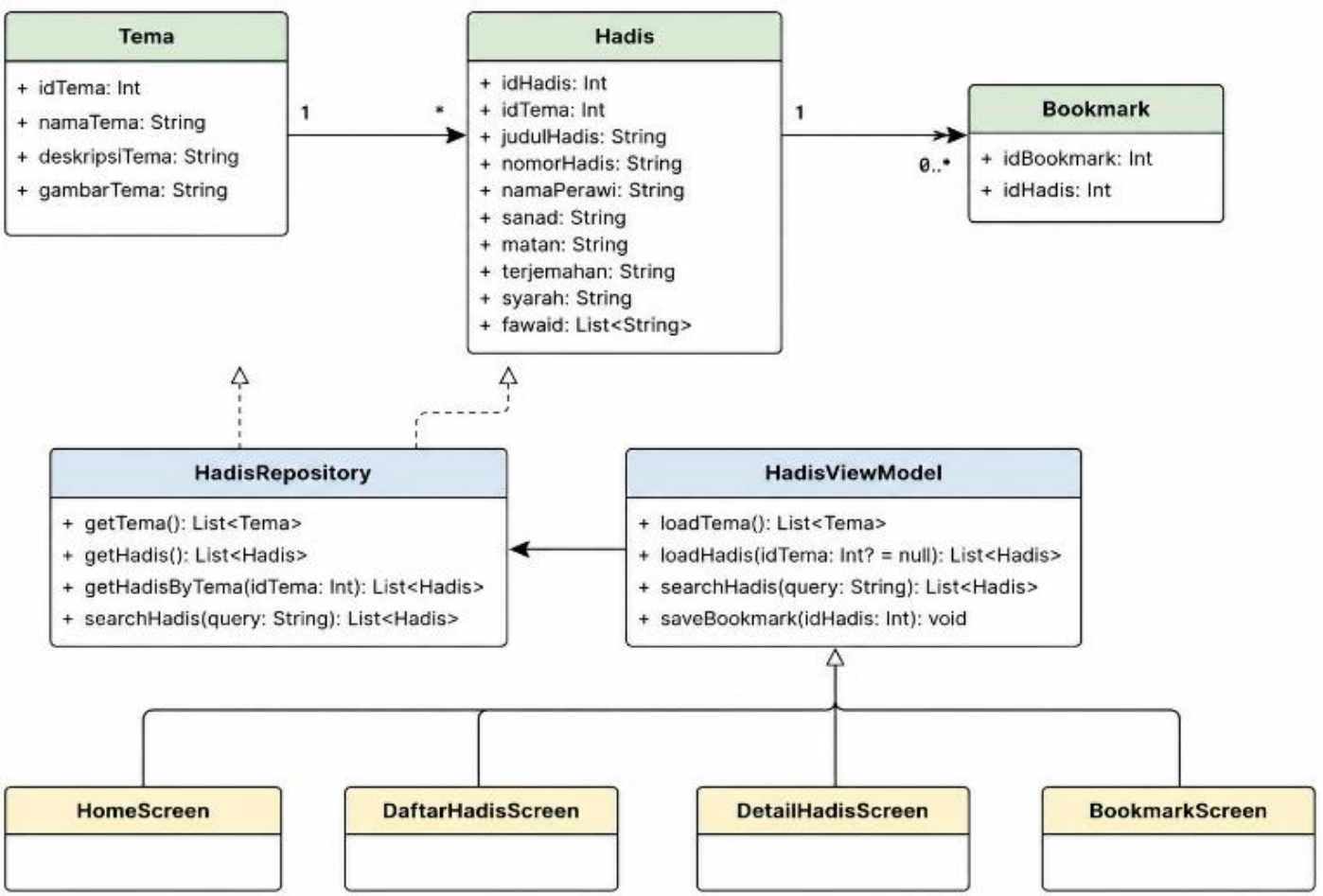
Gambar 2 Activity Diagram

Activity Diagram Al-Kayyis Apps menggambarkan alur aktivitas pengguna saat menggunakan aplikasi. Proses dimulai ketika pengguna membuka aplikasi dan sistem menampilkan halaman beranda yang berisi banner, fitur pencarian, dan daftar tema hadis. Pengguna dapat memilih tema untuk melihat daftar hadis yang tersedia, kemudian memilih hadis tertentu untuk melihat detail hadis. Pada halaman detail, pengguna dapat mengakses teks lengkap hadis, syarah, menyimpan hadis ke *bookmark*, maupun membagikan hadis.

c. Sequence Diagram

Sequence Diagram pada aplikasi Al-Kayyis Apps menggambarkan urutan interaksi antara pengguna dan sistem dalam mengakses fitur-fitur yang tersedia. Proses diawali ketika pengguna membuka aplikasi dan sistem menampilkan halaman beranda yang berisi *banner*, fitur pencarian, dan daftar tema hadis. Selanjutnya pengguna memilih tema untuk menampilkan daftar hadis yang tersedia, kemudian memilih salah satu hadis untuk melihat halaman detail hadis yang berisi matan dan terjemahan. Dari halaman tersebut pengguna dapat mengakses teks lengkap hadis, membaca syarah, melihat fawaid, menyimpan hadis ke dalam *bookmark*, maupun membagikan hadis kepada pengguna lain.

d. Class Diagram



Gambar 3 Class Diagram

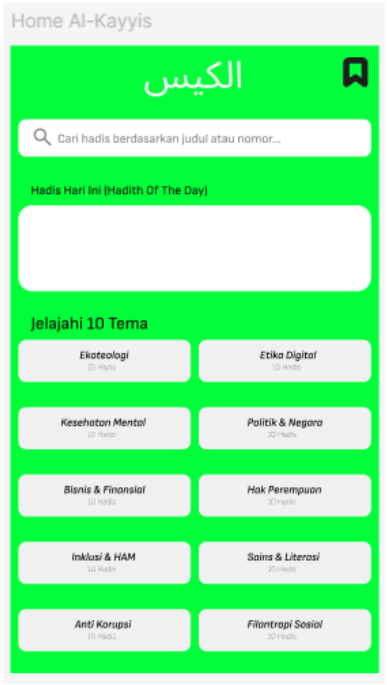
Class Diagram pada aplikasi Al-Kayyis Apps menggambarkan struktur kelas dan hubungan antar kelas yang digunakan dalam sistem. Diagram ini terdiri atas tiga kelas utama, yaitu Tema, Hadis, dan Bookmark. Kelas Tema menyimpan informasi mengenai kategori hadis yang terdiri atas identitas tema, nama tema, deskripsi, dan gambar tema. Kelas Hadis menyimpan data hadis secara lengkap, seperti judul hadis, nomor hadis, nama perawi, sanad, matan, terjemahan, syarah, dan fawaid. Sementara itu, kelas Bookmark digunakan untuk menyimpan hadis yang dipilih pengguna sebagai favorit. Relasi yang terbentuk menunjukkan bahwa satu tema dapat memiliki banyak hadis, dan satu hadis dapat disimpan ke dalam bookmark pengguna.

2. Perancangan Antar Muka

Perancangan antarmuka pengguna (*User Interface*) dan pengalaman pengguna (*User Experience*) bertujuan untuk mentransformasikan kebutuhan fungsional sistem ke dalam bentuk visual yang intuitif, ergonomis, dan mudah dioperasikan oleh mahasiswa. Tahap perancangan ini dilakukan menggunakan *tools* Figma untuk menghasilkan *high-fidelity mockup*.

a. Halaman Utama

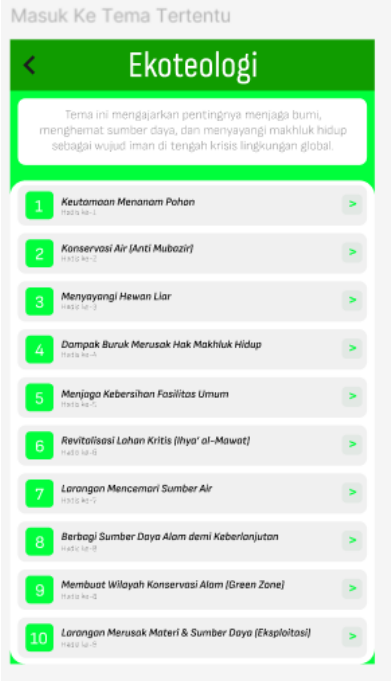
Halaman utama aplikasi Al-Kayyis, menampilkan tata letak yang bersih dan terstruktur dengan latar belakang hijau cerah. Di bagian atas terdapat judul aplikasi dalam tulisan Arab "الكيس" dan ikon *bookmark*. Fitur utama yang tersedia bagi pengguna adalah bilah pencarian hadis yang terletak tepat di bawah judul. Halaman ini juga memiliki bagian khusus untuk menampilkan "Hadis Hari Ini" (*Hadith Of The Day*), diikuti oleh bagian "Jelajahi 10 Tema".



Gambar 4 Halaman Utama

b. Masuk Ke Tema Tertentu

Antarmuka halaman tema tertentu pada program Al-Kayyis Apps, dirancang untuk menampilkan daftar hadis yang telah dikelompokkan secara spesifik, seperti contoh tema "Ekoteologi".



Gambar 5 Tema yang dipilih

c. Detail Hadis

Antarmuka halaman detail atau isi hadis pada program Al-Kayyis Apps, dirancang secara ergonomis untuk memfasilitasi pengguna dalam membaca teks hadis secara fokus dan mendalam.



Gambar 6 Isi Hadis

d. Teks Hadis Lengkap

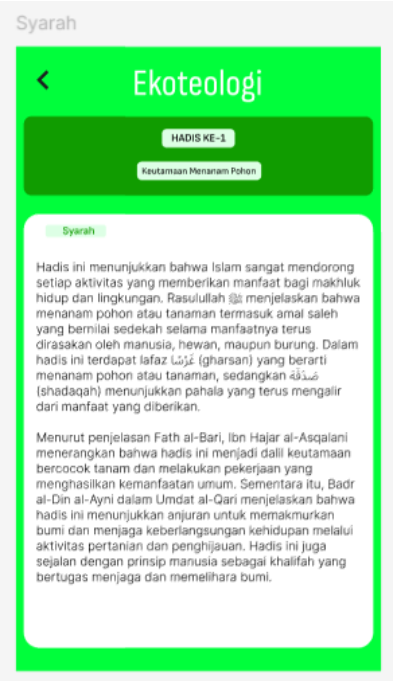
Antarmuka halaman teks hadis lengkap pada program Al-Kayyis Apps, dirancang secara komprehensif untuk menyajikan struktur keilmuan hadis secara utuh kepada pengguna akademis maupun umum.



Gambar 7 Teks Lengkap Hadis

e. Syarah

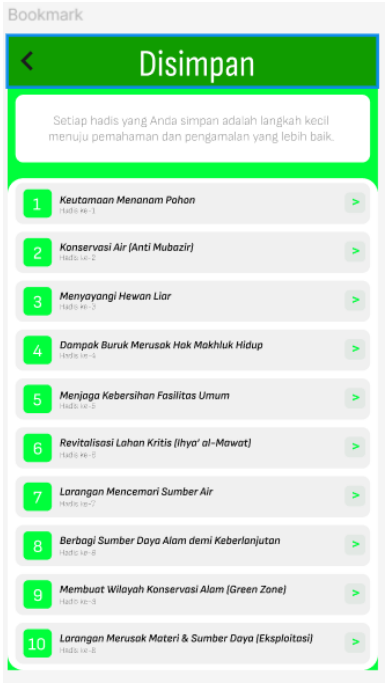
Fokus utama dari halaman antarmuka ini terletak pada penyediaan "Syarah" yang memuat teks penjelasan serta interpretasi kontekstual hadis secara mendalam.



Gambar 8 Syarah

f. Bookmark

Antarmuka halaman *bookmark* atau daftar hadis pilihan pada program Al-Kayyis Apps, dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan seluruh hadis yang telah disimpan oleh pengguna.



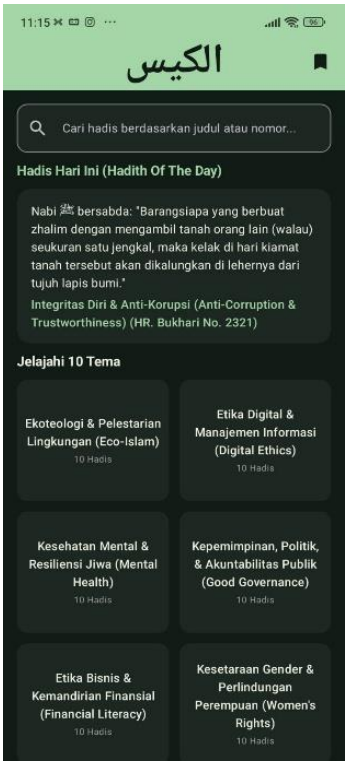
Gambar 9 Bookmark

C. *Implementasi Sistem*

1. Tampilan Halaman Beranda

Halaman beranda merupakan halaman utama yang pertama kali ditampilkan ketika pengguna membuka aplikasi. Pada halaman ini terdapat banner aplikasi, kolom pencarian, dan daftar sepuluh tema hadis yang dapat dipilih oleh pengguna.

Secara teknis, antarmuka halaman beranda ini dirancang dengan menerapkan kombinasi warna yang kontras serta tata letak berbasis *CardView* untuk memberikan kenyamanan visual bagi pengguna. Keberadaan fitur "Hadis Hari Ini" (*Hadith of the Day*) dan akses cepat ke pencarian serta sepuluh tema utama bertujuan untuk meningkatkan interaksi (*engagement*) dan mempermudah pengguna dalam mengeksplorasi seluruh isi aplikasi sejak pertama kali masuk.

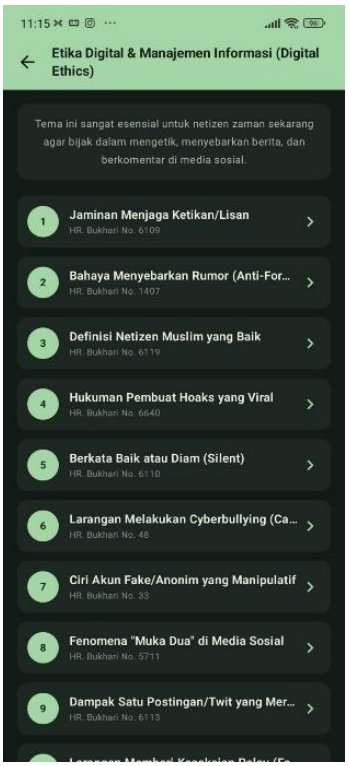


Gambar 10 Tampilan Halaman Beranda

2. Tampilan Halaman Daftar Hadis

Halaman daftar hadis menampilkan sepuluh hadis yang termasuk dalam tema yang dipilih oleh pengguna. Setiap hadis ditampilkan dalam bentuk daftar sehingga memudahkan pengguna untuk memilih hadis yang ingin dibaca.

Struktur tampilan daftar ini memanfaatkan komponen *List/RecyclerView* yang responsif dengan penanda nomor urut di setiap kartu hadis. Penyertaan deskripsi singkat mengenai tema pada bagian atas halaman turut memberikan pemahaman awal dan konteks mendasar bagi pengguna sebelum mereka menelusuri serta membaca masing-masing judul hadis secara lebih terperinci.



Gambar IV. 11 Tampilan Halaman Daftar Hadis

3. Tampilan Halaman Detail Hadis

Halaman detail hadis menampilkan matan hadis dalam bahasa Arab beserta terjemahannya.

Desain tata letak pada halaman ini dibuat secara ergonomis dengan pemisahan yang jelas antara blok teks Arab dan terjemahan bahasa Indonesia untuk menjaga kejelasan bacaan. Selain itu, di bagian bawah layar disediakan bilah navigasi cepat yang memuat ikon Teks Lengkap, *Syarah*, *Fawaid*, *Bookmark*, dan Bagikan, sehingga pengguna dapat beralih antar fitur penjelas hadis secara praktis dalam satu tampilan.



Gambar 12 Tampilan Halaman Detail Hadis

4. Tampilan Halaman Teks Lengkap Hadis

Halaman teks lengkap menampilkan sanad, matan hadis, dan terjemahannya secara lengkap.

Penyajian silsilah sanad secara utuh beserta terjemahan terperincinya pada halaman ini sangat berguna untuk mendukung kebutuhan akademis, khususnya bagi mahasiswa Ilmu Hadis. Dengan menampilkan rantai periwayatan yang eksplisit, pengguna dapat melakukan verifikasi struktur keilmuan hadis secara utuh sebagaimana yang tercantum dalam kitab sumber aslinya (*Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*).

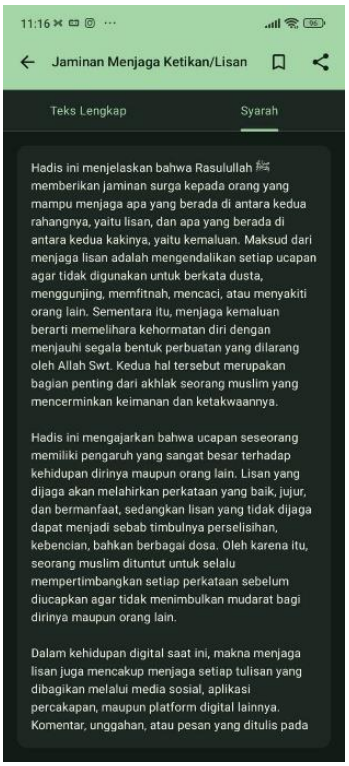


Gambar 13 Tampilan Halaman Teks Lengkap Hadis

5. Tampilan Halaman Syarah Hadis

Halaman syarah hadis menampilkan penjelasan singkat mengenai makna dan kandungan hadis yang bersumber dari literatur hadis yang relevan.

Narasi syarah disajikan dengan susunan paragraf yang terstruktur, menghubungkan penafsiran ulama klasik dari kitab-kitab syarah standar dengan konteks problematika kehidupan modern. Hal ini membantu pengguna untuk tidak hanya membaca redaksi hadis secara tekstual, melainkan juga memahami implikasi nilai, moral, dan kontekstualisasinya dalam isu-isu kekinian.

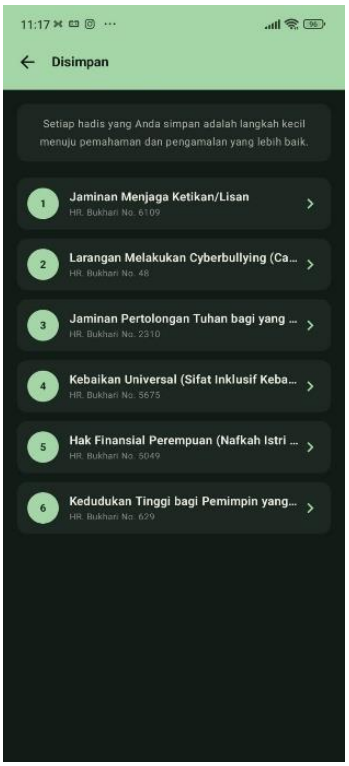


Gambar 14 Tampilan Halaman Syarah Hadis

6. Tampilan Halaman Bookmark

Halaman *bookmark* digunakan untuk menampilkan hadis-hadis yang telah disimpan oleh pengguna sehingga dapat diakses kembali.

Fitur ini secara sistemik terintegrasi dengan penyimpanan data lokal pada perangkat, memungkinkan daftar hadis favorit yang ditandai pengguna dapat tersimpan secara permanen. Adanya halaman khusus ini sangat membantu proses *murajaah* atau pengulangan materi hadis pilihan pengguna secara efisien tanpa perlu mencari kembali dari awal.

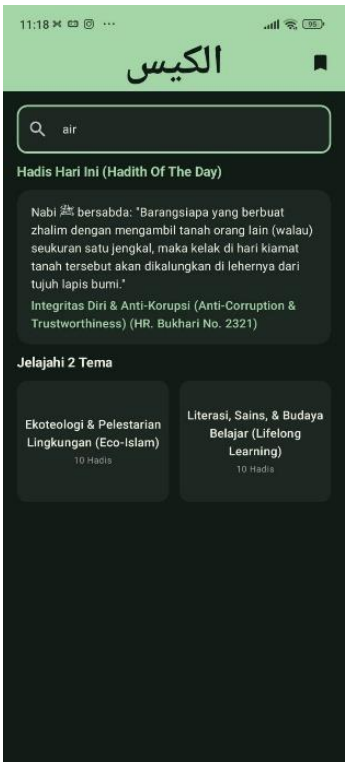


Gambar 15 Tampilan Halaman Bookmark

7. Tampilan Halaman Pencarian

Halaman pencarian menampilkan hadis berdasarkan data atau kata yang dimasukkan pada bagian *search bar*.

Sistem pencarian ini bekerja secara dinamis dengan melakukan pemfilteran (*filtering*) terhadap judul maupun nomor hadis secara langsung saat kata kunci diketikkan. Kecepatan dan ketepatan filter ini memberikan kemudahan navigasi bagi pengguna dalam menemukan dalil atau topik hadis tertentu yang dibutuhkan dalam waktu singkat.



Gambar 16 Tampilan Halaman Pencarian

8. Tampilan Halaman Share/Bagikan

Pada saat ikon *share*/bagikan di tekan, maka akan menampilkan beberapa opsi untuk pilihan pengiriman atau membagikan hadis.

Mekanisme ini memanfaatkan fungsi integrasi sistem Android (*intent share*) yang memunculkan pilihan berbagai media sosial maupun aplikasi pesan instan yang terpasang di perangkat pengguna. Teks hadis yang dibagikan telah diformat secara otomatis mencakup matan Arab, terjemahan, dan rujukan nomor riwayatnya, sehingga memfasilitasi penyebaran informasi hadis yang valid dan rapi kepada pengguna lain.



Gambar 17 Tampilan Halaman Share

D. *Pengujian Sistem*

Pengujian sistem merupakan tahap yang dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh fungsi yang terdapat pada aplikasi Al-Kayyis Apps telah berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan pada tahap analisis dan perancangan sistem. Pada penelitian ini, metode pengujian yang digunakan adalah ***Black Box Testing***, yaitu metode pengujian yang berfokus pada pengujian fungsi sistem tanpa memperhatikan struktur kode program yang digunakan. Pengujian dilakukan dengan memberikan masukan tertentu pada setiap fitur aplikasi dan kemudian mengamati keluaran yang dihasilkan. Apabila keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan, maka fitur tersebut dinyatakan berhasil dan berfungsi dengan baik.

1. Pengujian Black Box Testing

Pengujian Black Box Testing dilakukan terhadap seluruh fitur utama yang tersedia pada aplikasi Al-Kayyis Apps, meliputi fitur penampilan tema hadis, daftar hadis, detail hadis, pencarian, bookmark, dan berbagi hadis. Hasil pengujian ditunjukkan pada Tabel IV.2 berikut.

Tabel.1 Hasil Pengujian

No.	Fungsi yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
1	Menu Tema Hadis	Pengguna memilih salah satu tema hadis	Sistem menampilkan daftar hadis sesuai tema yang dipilih	Berhasil menampilkan daftar hadis sesuai tema	Berhasil
2	Daftar Hadis	Pengguna memilih salah satu hadis	Sistem menampilkan halaman detail hadis	Halaman detail hadis berhasil ditampilkan	Berhasil

No.	Fungsi yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Status
3	Detail Hadis	Pengguna membuka detail hadis	Sistem menampilkan matan hadis dan terjemahan	Informasi hadis berhasil ditampilkan	Berhasil
4	Teks Lengkap Hadis	Pengguna memilih menu teks lengkap	Sistem menampilkan sanad, matan, dan terjemahan hadis	Data berhasil ditampilkan	Berhasil
5	Syarah Hadis	Pengguna memilih menu syarah	Sistem menampilkan syarah hadis	Syarah berhasil ditampilkan	Berhasil
6	Fawaid Hadis	Pengguna memilih menu fawaid	Sistem menampilkan poin-poin fawaid hadis	Fawaid berhasil ditampilkan	Berhasil
7	Pencarian Hadis	Pengguna memasukkan judul hadis	Sistem menampilkan hadis yang sesuai dengan kata kunci	Hasil pencarian berhasil ditampilkan	Berhasil
8	Bookmark Hadis	Pengguna menekan tombol bookmark	Sistem menyimpan hadis ke daftar bookmark	Hadis berhasil tersimpan	Berhasil
9	Daftar Bookmark	Pengguna membuka halaman bookmark	Sistem menampilkan daftar hadis yang telah disimpan	Daftar bookmark berhasil ditampilkan	Berhasil
10	Bagikan Hadis	Pengguna menekan tombol bagikan	Sistem membagikan teks Arab dan terjemahan hadis	Fitur berbagi berjalan dengan baik	Berhasil

2. Analisis Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian Black Box Testing yang telah dilakukan, seluruh fitur utama pada aplikasi Al-Kayyis Apps dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan sistem yang telah dirancang. Fitur pemilihan tema hadis berhasil menampilkan daftar hadis berdasarkan tema yang dipilih pengguna. Fitur detail hadis juga mampu menampilkan informasi hadis berupa matan, terjemahan, teks lengkap, syarah, dan fawaid dengan baik. Selain itu, fitur pencarian hadis berhasil menampilkan hasil pencarian berdasarkan judul hadis yang dimasukkan pengguna.

Fitur bookmark mampu menyimpan hadis yang dipilih pengguna dan menampilkannya kembali pada halaman bookmark. Sementara itu, fitur berbagi hadis juga berjalan sesuai dengan yang diharapkan dengan membagikan teks Arab dan terjemahan hadis melalui aplikasi lain

yang tersedia pada perangkat Android. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh fitur pada aplikasi Al-Kayyis Apps telah memenuhi kebutuhan fungsional sistem dan dapat digunakan dengan baik sebagai media pembelajaran hadis tematik berbasis Android.

3. Pembahasan Hasil Pengujian

Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi Al-Kayyis Apps telah berhasil mengimplementasikan seluruh kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan pada tahap analisis sistem. Pengguna dapat mengakses hadis-hadis yang telah dikelompokkan ke dalam sepuluh tema secara mudah melalui perangkat Android. Penyajian informasi hadis yang terdiri atas matan, terjemahan, syarah, dan *fawaid* memberikan kemudahan bagi pengguna dalam memahami isi hadis secara lebih komprehensif.

Selain itu, fitur pencarian, *bookmark*, dan berbagi hadis memberikan nilai tambah terhadap kemudahan penggunaan aplikasi. Kemampuan aplikasi untuk berjalan secara *offline* juga menjadi keunggulan karena memungkinkan pengguna mengakses seluruh konten hadis tanpa memerlukan koneksi internet. Dengan demikian, aplikasi Al-Kayyis Apps dapat berfungsi sebagai media digital yang mendukung pembelajaran dan penyebaran hadis-hadis sahih secara praktis, sistematis, dan mudah diakses oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian yang telah dilakukan, aplikasi Al-Kayyis Apps berhasil dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sistem yang telah ditetapkan pada tahap analisis. Seluruh fitur utama, seperti penyajian hadis berdasarkan tema, pencarian hadis, bookmark, dan berbagi hadis, dapat berjalan dengan baik berdasarkan hasil pengujian Black Box Testing. Selain itu, aplikasi mampu menyajikan informasi hadis berupa matan, terjemahan, syarah, dan fawaid secara terstruktur sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran hadis tematik berbasis Android. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengembangkan aplikasi hadis tematik yang mudah diakses dan digunakan telah berhasil dicapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, aplikasi Al-Kayyis Apps berhasil dikembangkan sebagai media pembelajaran hadis tematik berbasis Android menggunakan Kotlin dan Android Studio. Aplikasi ini memuat 100 hadis sahih dari Kitab Ṣaḥīḥ al-Bukhārī yang dikelompokkan ke dalam sepuluh tema relevan dengan isu kontemporer, sehingga memudahkan pengguna mempelajari hadis secara sistematis. Aplikasi ini dilengkapi fitur pencarian, bookmark, berbagi hadis, serta penyajian matan, terjemahan, teks lengkap, syarah, dan fawaid untuk mendukung pemahaman hadis secara komprehensif. Hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur aplikasi berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang dirancang tanpa ditemukan kesalahan fungsional. Dengan demikian, Al-Kayyis Apps layak digunakan sebagai media digital untuk mendukung pembelajaran hadis tematik yang praktis, sistematis, dan mudah diakses.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulwaly, Cece, Rahasia Di Balik Hafalan Para Ulama (Yogyakarta: Laksana, 2019)

al-A'zami, Mustafa, Studies in Hadith Methodology and Literature (Riyadh: Islamic Research Institute, 1977)

al-Bukhari al-Ja'fi, Abu 'Abdillah Muhammad bin Isma'il, Shahih Al-Bukhari, 5th edn (Dimsyq: Dar Ibnu Katsir, 1993)

Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, 14th edn (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)

Breslav, Andrey, 'Kotlin Reference Documentation' (JetBrains, 2023) <https://kotlinlang.org/docs/reference/>

Fauzan, Tsaaniyatush Shoolihah, and Aida Hayani, 'Mobile Learning Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran PAI Di MAN 2 Yogyakarta', Jurnal Wisdom: Kajian Multidisiplin, 10.10 (2024)

Garrett, Jesse James, The Elements of User Experience: User-Centered Design for the Web and Beyond, 2nd edn (Berkeley: New Riders, 2011)

H, Nazruddin Safaat, Android: Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone Dan Tablet PC Berbasis Android, 3rd edn (Bandung: Informatika, 2018)

Hadi, Rahmad Tri, 'Studi Aplikasi Hadis Era Mobile (Studi Aplikasi "Satu Hari Satu Hadis" Oleh Pusat Kajian Hadis)', Journal of Islamic Studies, 4.1 (2020)

Indonesia, Kementerian Agama Republik, 'Qur'an Kemenag', LPMQ, 2022 <https://quran.kemenag.go.id/>

Ismail, M Syuhudi, Pengantar Ilmu Hadits, 2nd edn (Bandung: Angkasa, 1987)

Iswandi, Heri, Maryono Maryono, and Misbah Misbah, 'Pendekatan Tematik Atau Maudhui Dalam Kajian Hadist', Journal of Innovative and Creativity, 6.1 (2026), 2137–46 <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joecy.v6i1.6791>

Jaya, Septi Aji Fitra, 'Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam', Jurnal Indo-Islamika, 9.2 (2020), 204–16

Jogiyanto, H M, Sistem Informasi Berbasis Komputer: Konsep Dasar Dan Komponen, 3rd edn (Yogyakarta: BPFE, 2000)

Kadir, Abdul, and Terra Ch. Triwahyuni, Pengantar Teknologi Informasi (Yogyakarta: Andi, 2013)

LLC, Google, 'Android Developers: Kotlin and Android' (Google, 2023) <https://developer.android.com/kotlin>

Norman, Efrita, 'The Influence of Mobile Learning Application Management on Understanding Hadith Material Moderated by Students' Digital Learning Experience', Eduprof: Islamic Education Journal, 6.1 (2024)

Nurdiana, Ika Wahyu, and Husniyatus Salamah Zainiyati, 'Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MI Hidayatul Ulum', EDUDEENA, 4.2 (2020)

NurJamila, Gebri Yuni Sini, and Adrian Agus Prasetya, 'RANCANG BANGUN APLIKASI HADITS BUKHARI BERBASIS ANDROID', Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknin Informatika (JISTI), 3.2 (2020), 9–16 <https://doi.org/https://doi.org/10.57093/jisti.v3i2.61>

Pressman, Roger S, Software Engineering: A Practitioner's Approach, 7th edn (New York: McGraw-Hill, 2016)

Pressman, Roger S, and Bruce R Maxim, Software Engineering: A Practitioner's Approach, 9th edn (New York: McGraw-Hill Education, 2020)

Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, James D. Russell, INSTRUCTIONAL TECHNOLOGY AND MEDIA FOR LEARNING: TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DAN MEDIA UNTUK BELAJAR, ed. by Arif Rahman, Terjemahan (Jakarta: Kencana, 2011)

Sommerville, Ian, Software Engineering, 10th edn (Boston: Pearson, 2016)

Stats, Statcounter Global, 'Mobile Operating System Market Share Indonesia', 2025 <https://gs.statcounter.com/os-market-share/mobile/indonesia>

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013)

Ulum, Sahrul, and Muhammad Alif, 'Studi Hadis Tematik : Pendekatan Klasik Dan Kontemporer', Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3.3 (2025), 324–37 <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/ihsanika.v3i3.2975>

Wixom, Dennis, and Roberta Roth, Systems Analysis and Design, 5th edn (New Jersey: Wiley, 2012.